

PENGGUNAAN MESO WHITENING TERHADAP KASUS MELASMA DI NANISA BEAUTY AND DENTAL CLINIC SIDOARJO

Rafasha Hajarikhfar¹⁾, Ria Andriani Mukti²⁾

^{1,2} Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email : rafashajarikhfar@gmail.com, ria@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Melasma ataupun chloasma adalah suatu penyakit kulit yang dapat dibilang sering dijumpai pada praktik sehari-hari dan melasma paling dominan dialami perempuan terutama usia kandungan produktif dan ibu hamil. Kemajuan teknologi dalam bidang perawatan kulit telah memberikan peluang baru untuk mengatasi masalah hiperpigmentasi seperti melasma. Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan hasil perawatan Meso Whitening pada kasus melasma, mendeskripsikan hasil peningkatan kecerahan kulit pada pasien yang menjalani perawatan Meso Whitening. Metode penelitian menerapkan jenis penegakan kualitatif dengan metode data dikumpulkan secara deskriptif, dokumentasi dan melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitiannya yakni wanita berusia > 30 tahun berjumlah 30 orang di Nanisa Beauty and Dental Clinic Sidoarjo. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data. Hasil penelitian perawatan meso whitening efektif digunakan karena melasma menjadi terang, lebar melasma berkurang, kulit menjadi cerah, hal tersebut dibuktikan pada tabel 4.2 ditinjau dari indikator pada melasma menjadi terang sebanyak 23 orang atau 76,6% responden, lebar melasma menjadi berkurang 25 orang atau 83,3% responden, kulit menjadi kencang 10 orang atau 33,3% responden, kulit menjadi terang sebanyak 29 orang atau 96,6% responden.

Kata Kunci: Melasma, High Frequency, Meso Whitening

ABSTRACT

Melasma or chloasma is a skin disease that can be said to be often found in daily practice and melasma is most dominantly experienced by women, especially those of productive gestational age and pregnant women. Technological advances in skin care have provided new opportunities to overcome hyperpigmentation problems such as melasma. The purpose of this study was to describe the results of Meso Whitening treatment in cases of melasma, to describe the results of increased skin brightness in patients undergoing Meso Whitening treatment. The research method applies a qualitative type of enforcement with data collected descriptively, documentation and through the distribution of questionnaires. The research population was women aged > 30 years totaling 30 people at Nanisa Beauty and Dental Clinic Sidoarjo. The analysis technique used was data reduction. The results of the study showed that meso whitening treatment was effective because melasma became lighter, the width of melasma decreased, and the skin became brighter. This was proven in table 4.2, reviewed from the indicators of melasma becoming lighter in 23 people or

76.6% of respondents, the width of melasma decreased in 25 people or 83.3% of respondents, the skin became tight in 10 people or 33.3% of respondents, and the skin became brighter in 29 people or 96.6% of respondents.

Keywords: Melasma, High Frequency, Meso Whitening

1. PENDAHULUAN

Menurut penjelasan dr. Novita, dari segi epidemiologis, chloasma atau melasma adalah sebuah penyakit kulit yang kerap dijumpai pada praktik sehari-hari dan paling dominan dialami perempuan terlebih pada usia produktif dan ibu hamil serta banyak dijumpai pada populasi sebagaimana kerap terpapar sinar matahari atau beraktivitas pada luar ruangan. Rata-rata usia timbulnya penyakit ini adalah antara 20-40 tahun, meskipun kondisi ini dapat dimulai pada masa remaja dan diperkirakan disebabkan oleh faktor hormonal.

Menurut (Basit, 2023), melasma adalah kondisi hiperpigmentasi kulit yang sering ditemukan pada wajah, terutama di area pipi, hidung, dahi, dan bibir atas. Kondisi ini seringkali diakibatkan oleh banyak faktor termasuk diantaranya perubahan hormon, faktor genetik serta paparan dari sinar matahari. Dalam konteks ini, penelitian tentang efektivitas penggunaan Meso Whitening sebagai salah satu solusi perawatan menjadi sangat penting.

Nanisa Beauty & Dental Clinic Sidoarjo adalah salah satu klinik kecantikan yang terkemuka, dikenal karena menyediakan berbagai perawatan kecantikan terkini. Salah satu terapi yang sedang dikembangkan adalah Meso Whitening, yang diharapkan mampu mengatasi masalah melasma dengan efektif. Namun, penting untuk menyelidiki secara mendalam tentang efektivitas terapi ini secara ilmiah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan hasil perawatan Meso Whitening pada kasus melasma dan mendeskripsikan hasil peningkatan kecerahan kulit pada pasien yang menjalani perawatan Meso Whitening.

Meso whitening adalah perawatan estetika yang bertujuan untuk mencerahkan kulit dan memudahkan flek hitam, termasuk melasma. Serum atau koktail mengandung bahan-bahan aktif yang mampu memberi bantuan untuk menahan produksi melanin sebagai zat yang memberi warna kulit yang sekaligus bisa membantu untuk membuat warna kulit menjadi merata serta menjadikan kulit semakin cerah.

2. METODE

Metode penelitian sebagai mandiri diterapkan oleh peneliti di sini yakni metode jenis penelitian kualitatif deskriptif. Maelong utarakan di mana metode ini merupakan suatu penelitian yang sifatnya ilmiah dengan tujuan dalam rangka menafsirkan sebuah fenomena pada kontak sosial alamiah dengan memprioritaskan mekanisme interaksi komunikasi secara detail terkait fenomena yang hendak diteliti serta peneliti.

Melalui pendekatan ini analisis data didapat berbentuk kata-kata, perilaku ataupun gambar dan tidak dialokasikan pada wujud bilangan ataupun angka statistik namun dengan menjelaskan pemanfaatan ataupun deskripsi terkait keadaan maupun situasi yang ditelaah berupa elaborasi secara naratif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

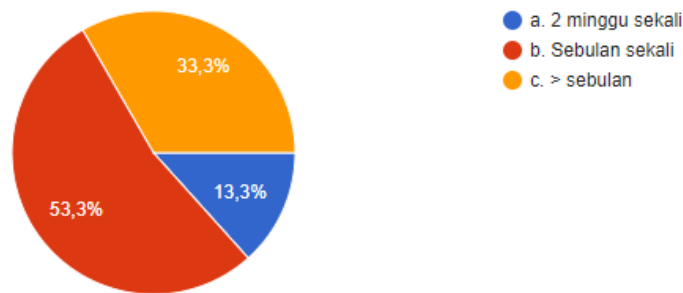
Pengambilan data tentang Penggunaan Meso Whitening Terhadap Kasus Melasma di Nanisa Beauty and Dental Clinic Sidoarjo. Pelaksanaan penelitian ini yakni melalui pengambilan data terkait Penggunaan Meso Whitening terhadap Kasus Melasma yang ditimbang atau dinilai melalui angket sejumlah 30 item kuesioner.

Metode analisis yang ditetapkan di sini yakni deskriptif presentase dengan kajian berupa variabel yang ada dalam penelitian yakni variabel Penggunaan Meso Whitening Terhadap Kasus Melasma di Nanisa Beauty and Dental Clinic Sdoarjo.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Keruitnan Perawatan

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata Indikator (%)	Kriteria
1.	2 minggu sekali	4	13,3%	53,3%	Sebulan sekali
2.	Sebulan sekali	16	53,3%		
3.	> sebulan	10	33,3%		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pasien Nanisa rutin melakukan perawatan sebulan sekali, ditinjau dari indikator pada 2 minggu sekali sebanyak 4 orang atau 13,3% responden, sebulan sekali 16 orang atau 53,3% responden, dan lebih dari sebulan 10 orang atau 33,3% responden. Menurut hasil perolehan tersebut maka kesimpulannya yakni rata-rata kerutinan meso whitening yang ditinjau dari indikator kerutinan sebulan sekali dengan kriteria tinggi sebanyak 53,3% . dibawah ini grafik pada diagram sebagai berikut:



Grafik 4.1 Kerutinan Perawatan

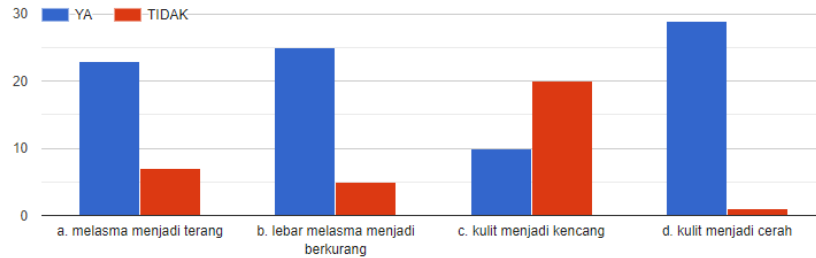
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Efektifitas Perawatan

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata Indikator (%)	Kriteria
1.	Melasma menjadi terang	23	76,6%	96,6%	Kulit menjadi cerah
2.	Lebar melasma menjadi berkurang	25	83,3%		
3.	Kulit menjadi kencang	10	33,3%		
4.	Kulit menjadi cerah	29	96,6%		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pasien Nanisa merasa perawatan meso whitening efektif untuk digunakan, ditinjau dari indikator pada melasma menjadi terang sebanyak 23 orang atau 76,6% responden, lebar melasma menjadi berkurang 25 orang atau

83,3% responden, kulit menjadi kencang 10 orang atau 33,3% responden, kulit menjadi terang sebanyak 29 orang atau 96,6% responden. Menurut hasil perolehan tersebut maka kesimpulannya yakni rata-rata perawatan meso whitening efektif digunakan ditinjau dari

indikator kulit menjadi cerah dengan kriteria tinggi sebanyak 96,6%. dibawah ini grafik pada diagram sebagai berikut:

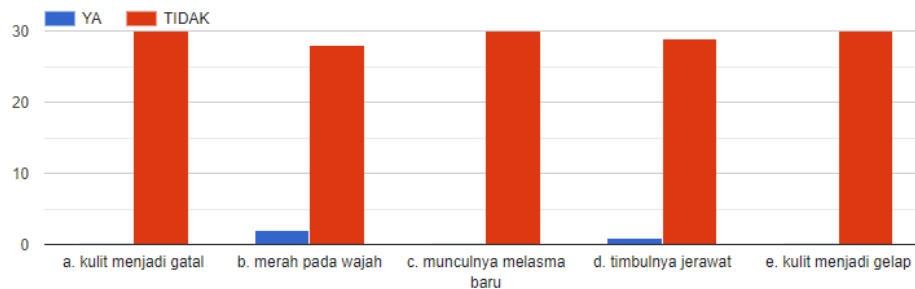


Grafik 4.2 Efektifitas Perawatan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Efek Samping Perawatan

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata Indikator (%)	Kriteria
1.	Kulit menjadi gatal	0	0%	6,6%	Merah pada wajah
2.	Merah pada wajah	2	6,6%		
3.	Munculnya melasma baru	0	0%		
4.	Timbulnya jerawat	1	3,3%		
5.	Kulit menjadi gelap	0	0%		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pasien Nanisa merasa memiliki efek samping, ditinjau dari indikator pada kulit menjadi gatal sebanyak responden atau 0 orang, merah pada wajah yakni 6,6% responden atau 2 orang, munculnya melasma baru 0 orang atau 0% responden timbulnya jerawat yakni sebanyak 3,3% orang atau satu responden serta kulit menjadi gelap 0 orang atau 0% responden, sehingga kesimpulannya yakni rata-rata efek samping perawatan meso whitening ditinjau dari indikator merah pada wajah dengan kriteria tinggi sebanyak 6,6%. dibawah ini grafik pada diagram sebagai berikut:

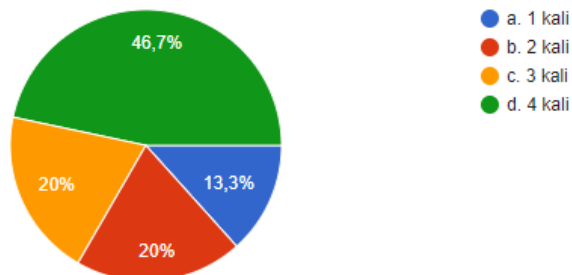


Grafik 4.3 Efek Samping Perawatan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Waktu Perawatan

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata Indikator (%)	Kriteria
1.	1 kali	4	13,3%	46,7%	4 kali
2.	2 kali	6	20%		
3.	3 kali	6	20%		
4.	4 kali	14	46,7%		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pasien Nanisa membutuhkan waktu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, ditinjau dari indikator pada 1 kali sejumlah 13,3% responden atau 4 orang, dua kali yakni 20% responden atau 6 orang, tiga kali yakni 20% responden atau 6 orang peserta 4 kali sejumlah 46,7% responden atau 14 orang dan kesimpulannya yakni rata-rata membutuhkan waktu perawatan ditinjau dari indikator 4 kali dengan kriteria tinggi sebanyak 46,7%. dibawah ini grafik pada diagram sebagai berikut:



Grafik 4.4 Waktu Perawatan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sensasi Perawatan

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata Indikator (%)	Kriteria
1.	Terasa tingling atau cekit-cekit	29	96,6%	96,6%	Terasa tngling atau cekit-cekit
2.	Terasa panas	0	0%		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pasien Nanisa merasa pengaruh efektifitas menggunakan alat high frequency ditinjau dari indikator pada terasa tingling atau cekit-cekit sebanyak 29 orang atau 96,6% responden, dan terasa panas sebanyak 0 orang atau 0% responden. Hasilnya yakni rata-rata pengaruh alat high frequency yang digunakan ditinjau dari indikator terasa tingling atau cekit-cekit dengan kriteria tinggi sebanyak 96,6%. dibawah ini grafik pada diagram sebagai berikut:

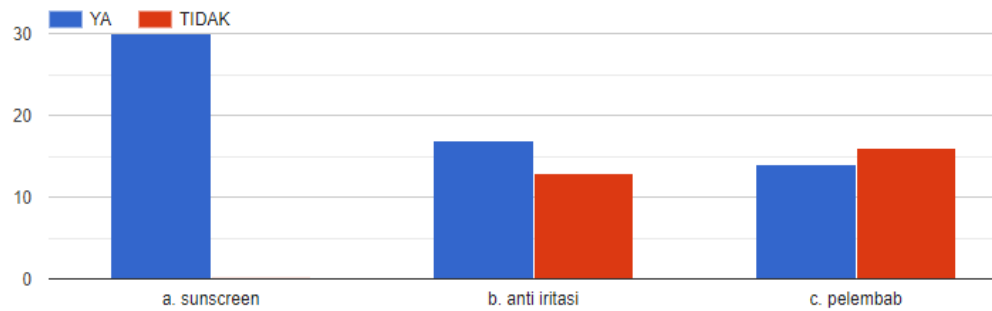


Grafik 4.5 Sensasi Perawatan

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tambahan Perawatan Lain

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata Indikator (%)	Kriteria
1.	Sun screen	30	100%	100%	Sunscreen
2.	Anti iritasi	17	56,6%		
3.	pelembab	14	46,6%		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pasien Nanisa membutuhkan tambahan perawatan lain, ditinjau dari indikator pada sunscreen sebanyak 30 orang atau 100% responden, anti iritasi sebanyak 17 orang atau 56,6% responden, pelembab 14 orang atau 46,6% responden. Hasilnya yakni rata-rata setelah melakukan perawatan meso whitening perlu tambahan perawatan yang lain, ditinjau dari indicator sunscreen dengan kriteria tinggi sebanyak 100%. dibawah ini grafik pada diagram sebagai berikut:



Grafik 4.6 Tambahan Perawatan Lain

4. KESIMPULAN

Menurut hasil atau perolehan dari penelitian yang dijalankan maka kesimpulannya yakni pengaplikasian meso whitening dapat menjadikan kulit menjadi cerah, melasma menjadi terang dan lebar melasma berkurang. Hal tersebut dijelaskan pada penjelasan responden yang telah mendapatkan perlakuan meso whitening yaitu pasien Nanisa Beauty and Dental Clinic Sidoarjo. Besarnya pengaruh pengaplikasian meso whitening sudah dirasakan para responden pada 1 kali perawatan karena meso whitening mengandung 4N Butylresorcinol dan Asam Kojat

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan terhadap pihak yang berotolitas atau orang maupun institusi sebagaimana sudah berkontribusi pada penulisan artikel atau penelitian ini.

6. REFERENSI / DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (n.d.). *Perawatan Kulit Wajah Menua Dengan Tehnologi*. SCRIBD.
- Fina. (2022). *Implementasi Fuzzy Algoritma Genetika Pada Pemilihan Jenis Skincare*.
- Andriana, R. (2014). MINAT KONSUMEN TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH. *e- Journal. Volume 03 Nomer 01*.
- Basit, H., Godse, K. V., & Aboud., A. M. (2023). *MELASMA*. Nasional Library of Medicine.
- dkk, N. M. (2020, Desember). *Efektivitas Terapi Sistemik dan Topikal Dalam Pengobatan Melasma*. Retrieved from Jurnal Poltekkes Jayapura: https://www.researchgate.net/profile/Sang-Suryantari/publication/347976749_EFEKTIVITAS_TERAPI_SISTEMIK_DAN_TOPIKAL_DALAM_PENGOBATAN_MELASMA/links/5feb20d792851c13fed05a1a/EFEKTIVITAS-TERAPI-SISTEMIK-DAN-TOPIKAL-DALAM-PENGOBATAN-MELASMA.pdf

- dkk, S. A. (2020, August). *Formulasi dan Uji Stabilitas Krim Asam Kojat dalam Pembawa Vesikel Etosom*. Retrieved from Majalah Farmasi dan Farmakolog: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mff/article/view/10390>
- Hardiyanti, R. (2017). PENGARUH PROFIL KONSUMEN TERHADAP MINAT PADA PERAWATAN KULIT. *e-Journal Volume 06 Nomor 3*.
- Mariane Massufero Vergilio, L. I. (2021). *Characterization of skin aging through high-frequency ultrasound imaging as a technique for evaluating the effectiveness of anti-aging products and procedures: A review*. Brazil: Skin Research and Technology.
- Poisner, S. (n.d.). *Koktail Serum : Panduan Anda Untuk Mencampur Serum Perawatan Kulit*. Depology.
- Nurissyta. (2021, November). *Efektifitas Penggunaan Asam Traneksamat Oral pada Pasien Melasma*. Retrieved from Jurnal Ilmu Kesehatan Media Husada: <https://ojs.widyagamahusada.ac.id/index.php/JIK/article/view/260>
- Rina, A. R. (2012). *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Satya Wydy Yenny, W. L. (2022). *Perbandingan Penggunaan Asam Kojic dengan Cream Mulberry untuk Pengobatan Melasma*. Retrieved from Jurnal Kedokteran Syiah Kuala: <https://jurnal.usk.ac.id/JKS/article/view/27595>
- SPA, A. H. (2019, April 11). *Bagaimana Cara Kerja Perawatan High Frequency?* Retrieved from <https://www.alora.id/blog/2019/4/8/bagaimana-cara-kerja-perawatan-high-frequency>
- Suryani, A. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pigmentasi. Vol 47 No 9.
- Tri Lanna Sari, R. R. (2017). TINJAUAN TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH WANITA USIA PRODUKTIF DI KELURAHAN BENAI TALUK KUANTAN. *Home Economics and Tourism a Social Sciences Journal*, Vol 14, No 1.
- Anjaila, S., Susilowati, S., & Fatmasari, F. H. (2024). Minat Masyarakat Terhadap Busana Pesta Anak Menggunakan Sulam Borci Mutiara dan Kristal. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1640-1645.
- Ulihta, D. M., Susilowati, S., & Fatmasari, F. H. (2024). Pengaruh Mixing Foundation dengan Teknik Bakar dan Tanpa Bakar Terhadap Rias Wajah Geriatri. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1626-1632.
- Nuraini, I., Fatmasari, F. H., Mukti, R. A., & Rahayu, E. P. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CONTOUR DALAM KOREKSI BENTUK WAJAH PERSEGI, SEGITIGA TERBALIK, DAN BULAT PADA RIASAN PENGANTIN MUSLIM MODERN. *BUGARIS*, 1(1), 48-56.
- Aziza, F. K., Evawati, D., & Nuraini, I. (2024). Pengaplikasian Hiasan Busana Pesta Anak Menggunakan Limbah Bungkus Apel Terhadap Minat Masyarakat. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1657-1661.
- Azzahra, N. A., Evawati, D., & Nuraini, I. (2024). Pengaruh Foundation Liquid Terhadap Rias Wajah Flawless Makeup Kulit Berminyak dan Kering. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1633-1639.